

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ° ini diuraikan mengenai (a) pengaruh pendekatan contextual teaching and aearning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung (b) pengaruh pendekatan contextual teaching and aearning terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung (c) pengaruh pendekatan contextual teaching and aearning terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

#### **A. Pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 72,83 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71.06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk

data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,170 dan pada kelas kontrol sebesar 0,126. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,183 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,420. Nilai *Sig.* 0,420  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas IV materi akhlak terpuji Nabi dan Rosul.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan contextual teaching and learning lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya pendekatan contextual teaching and learning peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan gagasan utama dalam CTL, yaitu memacu peserta didik untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan

keterampilan yang mereka memperoleh dalam berbagai macam pembelajaran baik di sekolah maupun luar sekolah.<sup>1</sup> Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar akidah akhlak peserta didik kelas IV terhadap motivasi belajar.

#### **B. Pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 70,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 59,71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,173 dan pada kelas kontrol sebesar 0,155. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen

---

<sup>1</sup> Suyanto, Kasihani E, *Pengajaran dan pembelajaran Kontextual* ( Malang : Universitas Negeri Malang, 2003 ), hal 44

sebesar 0,162 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,104. Nilai *Sig.* 0,444  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,038. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan signifikan pendekatan contextual teaching and learning peserta didik kelas IV materi ahklak terpuji Nabi dan Rosul..

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa signifikan pendekatan contextual teaching and learning lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam signifikan pendekatan contextual teaching and learning peserta didik diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap peserta didik harus menguasai materi itu (tanggung jawab perseorangan. Peserta didik mendiskusikan ketidaksamaan dan saling membantu satu sama lain atau mereka bisa saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka

pelajari itu. Mereka mengajari teman sekelompok untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes.<sup>2</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung.

### **C. Pengaruh pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji MANOVA, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* (*2-tailed*) adalah 0,009. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,047 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan contextual teaching and learning dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik materi akhlak terpuji Nabi dan Rosul.

Dengan adanya pendekatan CTL peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya, bahwa CTL suatu pendekatan

---

<sup>2</sup> *Ibid, ...hal. 46*

pembelajaran yang menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh, untuk dapat memahami materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan dunia nyata. CTL digunakan untuk mendukung dan memotivasi peserta didik mempelajari materi secara berkelompok.<sup>3</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung.

---

<sup>6</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 56